

Integrasi Islam dalam pendidikan bahasa Inggris pada anak sekolah dasar

Najwa Syah Abraham

Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: najwasyah25@gmail.com

Kata Kunci:

Islam, inovasi;
pembelajaran; berbicara;
mendengar

Keywords:

Islam; innovation;
learning; speak; listen

ABSTRAK

Pembelajaran yang inovatif dalam pendidikan Bahasa Inggris untuk siswa-siswi Sekolah Dasar dengan 4 aspek dasar bahasa mendengar, berbicara, membaca, dan menulis dengan berbasis Islam sebagaimana integrasi antara islam dan bahasa Inggris. Membangun suasana kelas yang aktif, terdapat games kecil untuk peserta didik, sehingga menghalau rasa bosan dan hilangnya konsentrasi siswa-siswi yang hanya bertahan 10-15 menit. Selain itu, melatih kepercayaan diri untuk tampil berbicara di depan banyak orang, interaksi dalam bahasa Inggris. Jadi, siswa-siswi sekolah dasar tidak mengalami pembelajaran yang hanya

diam, duduk, dan mendengarkan guru menjelaskan materi bahasa Inggris dan agama Islam di dalam kelas. Guru dapat menjadi lebih kreatif dan inovatif untuk mencari metode pembelajaran yang mampu mengembangkan 4 aspek bahasa mendengar, berbicara, membaca, dan menulis sekaligus mengajarkan pengetahuan Islami dengan penyampaian dalam bahasa Inggris yang baik dan benar. Demikian, membedakan cara mengajar pada masa ini dengan masa yang telah lalu, dimana pembelajaran yang monoton, Pendidikan bahasa Inggris masih belum di gencarkan karena tidak mengetahui bahwa bahasa Inggris sangat penting untuk berkomunikasi apalagi masa era globalisasi sekarang ini.

ABSTRACT

Innovative learning in English education for elementary school students with the 4 basic language aspects of listening, speaking, reading and writing based on Islam as well as integration between Islam and English. Building an active classroom atmosphere, there are small games for students, thus dispelling boredom and loss of students concentration which only lasts 10-15 minutes. Apart from that, training the confidence to appear to speak in front of many people, interaction in English. So, elementary school students do not experience learning that is just silent, sitting, and listening to the teacher explaining English material and the Islamic religion in class. Teachers can be more creative and innovative to find learning methods that are able to develop the 4 language aspects of listening, speaking, reading and writing while at the same time prohibiting Islamic knowledge with dependence on good and correct English. Thus, distinguishing the way of teaching at this time from the past, where learning is monotonous, English education is still not intensified because they do not know that English is very important for communication, especially in the current era of globalization.

Pendahuluan

Bahasa memiliki definisi sebagai lambing-lambang atau alat untuk membentuk atau mengeskpresikan pikiran dan perasaan, keinginan dan perbuatan, alat yang dipakai untuk mempengaruhi dan dipengaruhi (Rayendriani, 2022). Selain memegang



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

peranan penting dalam mengeskpresikan pikiran dan perasaan tapi juga memegang peranan penting untuk pertumbuhan anak. Menggunakan bahasa yang baik, benar, dan tepat merupakan Langkah awal untuk anak dpat berkomunikasi nantinya seiringnya pertumbuhan.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: Kami tidak mengutus seorang rasul pun, kecuali dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka. Maka, Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki (karena kecenderungannya untuk sesat), dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk). Dia Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana. (Al-Qur'an surah Ibrahim: 4)

Pendidikan Bahasa Inggris harus diajarkan kepada anak sejak dini secara informal. Jika secara formal sudah dimulai sejak di taman kanak-kanak. Akan tetapi, lebih baik ditekankan secara intensif pada jenjang sekolah dasar. Era globalisasi sekarang ini bahasa inggris merupakan bahasa Internasional yang paling penting yaitu memegang aspek kehidupan di seluruh dunia. Pemerintah sekarang juga mulai menggalakkan progam-progam tambahan untuk kelas bahasa Inggris. Mengetahui hal tersebut, diperlukan pula perspektif Islami dalam mempelajari dan mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak. Kenapa? Karena pada rentang usia tersebut adalah masa dimana anak-anak sangat cepat untuk mengingat dan langsung tetancap dengan jelas di pikiran mereka. Dalam Islam mengajarkan kesantunan dalam berbahasa baik dalam bahasa Inggris, mempelajari tanpa perlu mengikuti budaya dari mana bahasa Inggris berasal.

Pembahasan

Pengembangan Bahasa Inggris dari Tinjauan Epistemologi Bayani

Bahasa dalam Al-Qur'an sendiri sudah memiliki kekhasan sendiri, begitu pun dengan hadits-hadits. Dijelaskan dalam berbagai aspek untuk bahasa, seperti dari segi kesantunan, tata bahasa.

Segi kesantunan, pertama tercantum dalam surah An-Nisa: 9, yaitu berkomunikasi, baik yang menyangkut bahan maupun mdia bahasa yang digunakannya dengan betul. Kedua, surah An-Nisa: 8, yaitu berkomunikasi dengan tutur kata yang lembut tidak menyakiti peraasaan lawan bicara dan yang paling penting yakni jujur, tidak mengandung kebohongan atu berpura-pura. Ketiga, surah An-Nisa: 63, yaitu ungkapan yang mengena, mancapai sasaran dan tujuan, atau membekas, bicaranya jelas, terang, tepat, atau efektif. Keempat, surah Al-Isra': 28, yaitu berkomunikasi dengan baik dan pantas, agar orang tidak kecewa. Kemudian, salah satunya yang tidak kalah penting terdapat dalam surah Qaf: 18, "tidak ada suatu kata yang diucapkannya, melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu siap (mencatat)."

Dapat diambil dari segi kesantunan dalam berbahasa, yakni memberikan peringatan dengan jelas bahwa kita harus hati-hati dengan mulut sendiri karena dapat menjadi boomerang untuk diri sendiri apabila tidak menjaga mulut sendiri. Apa saja

yang keluar dari mulut memiliki pertanggung jawaban untuk mencapai tujuan dan hasil yang maksimal. Lembut dan halus dalam berkomunikasi, pilihan kata dalam forum komunikasi yang tidak membuat lawan bicara merasakan sakit hati dan kecewa (Rusydi, 2022).

Kemudian, Pendidikan Bahasa Inggris yang bahasanya berasal dari negara Barat dan hampir semua non-Islam, oleh karena itu harus terdapat pendekatan Islam di dalamnya. Melalui buku bahan ajar, game, ice breaking yang berisi dunia Islami yang disampaikan dalam Bahasa Inggris. Dengan cara ini siswa-siswi dapat mempraktekkan bahasa Inggris sekaligus memperdalam ilmu keagamaan Islam.

Pengembangan Pendidikan Bahasa Inggris menurut Tinjauan dari Epistemologi Burhani

Pengembangan dalam Bahasa Inggris terdapat banyak cara yang dapat meningkatkan antusiasme siswa-siswi dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Tentunya dalam pembelajaran bahasa Inggris yang tetap mempertahankan konsentrasi siswa-siswi yang hanya bertahan 10-15 menit. Lalu, pada usia seperti ini mereka tidak menyadari pentingnya belajar bahasa Inggris tetapi memiliki semangat tinggi dan aktif dalam belajar bahasa Inggris (Kasihani, 2007).

Terdapat pembagian pembelajaran bahasa Inggris:

- a. Level 1, pengenalan awal dalam bahasa Inggris dengan suasana yang lebih hidup dan dengan penyampaian melalui games kecil seperti presentasi pengenalan di depan kelas dan membuat kalimat memiliki makna dengan cepat.
- b. Level 2, step ke-2 memulai dengan membaca teks narasi berita dan tentunya membuat kelompok yang kompak dan saling membantu dalam penyampaian berita seperti dalam BBC News, berperan dalam pekerjaan yang diinginkan, dan mengembangkan kemampuan berbicara lebih lanjut dengan public speaking, guru mengarahkan siswa-siswi untuk mengikuti lomba public speaking.
- c. Level 3, penyampaian bagaimana mengeskpresikan dalam bahasa Inggris, membuat kelompok untuk interview bagaimana memberi pertanyaan dan menjawab pertanyaan wawancara dengan merangkai kalimat sekreatif mungkin, dalam menjawab pertanyaan interview ini melatih untuk berpikir cepat, dari pembaca berita, pewawancara, dilanjut pada bagaimana membuat puisi dengan kaidah-kaidah agar puisi tersebut bermakna dan indah. Membuat puisi ini mengembangkan kepenulisan (writing).
- d. Level 4, mempraktekan kemampuan speaking, listening, reading, and writing dalam kelompok debat (Wood Tony, 2017).

Integrasi Islam dalam Pendidikan Bahasa Inggris

Bahasa Inggris yang berasal dari Barat, hampir semua orangnya adalah non-Islam. Dalam pembelajaran bahasa Inggris agar tetap berbasis Islami, dimulai dari buku bahan ajar yang berisi pengetahuan Islam dan berbasis Islami (Fira, 2022). Pengembangan dari cara pembelajaran pada pembahasan di epistemologi Burhani, mengubah semua

topik tersebut menjadi berbasis Islami. Dari topik berita, puisi, debat, interview diubah pada pengetahuan Islam.

Dalam upaya mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Bahasa Inggris, langkah-langkah berikut dapat diambil:

- a. Buku Bahan Ajar Berbasis Islami: Menciptakan bahan ajar Bahasa Inggris yang mengandung elemen-elemen Islam, seperti kutipan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan atau hadits-hadits Nabi yang berkaitan dengan komunikasi dan bahasa. Hal ini akan membantu siswa-siswi dalam memahami bahwa belajar Bahasa Inggris dapat menjadi sarana untuk mendekatkan diri pada ajaran Islam.
- b. Transformasi Materi Pembelajaran: Merubah topik-topik pembelajaran seperti berita, puisi, debat, dan wawancara agar berbasis Islam. Misalnya, ketika membahas berita, siswa-siswi dapat memahami bagaimana berita-berita dunia dapat terkait dengan nilai-nilai Islam, atau ketika membuat puisi, mereka dapat mengungkapkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam karyanya.
- c. Penggunaan Contoh Islami: Menggunakan contoh-contoh dari sejarah Islam, tokoh-tokoh Muslim yang terkenal, atau isu-isu kontemporer yang relevan dengan dunia Muslim dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris. Ini dapat membantu siswa-siswi untuk mengaitkan Bahasa Inggris dengan realitas kehidupan mereka sebagai seorang Muslim.
- d. Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Islam: Mengintegrasikan Bahasa Inggris dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler berbasis Islam, seperti klub debat Islam atau grup membaca berita berbasis Islam. Hal ini dapat membantu siswa-siswi untuk melihat bahwa Bahasa Inggris dapat digunakan sebagai alat untuk memahami dan memperkuat pemahaman mereka tentang Islam.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, pendidikan Bahasa Inggris dapat menjadi lebih berarti dan relevan bagi siswa-siswi Muslim, membantu mereka mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris sambil memperkaya pemahaman mereka tentang Islam (Wijayanto, 2020).

Kesimpulan dan Saran

Pembelajaran bahasa Inggris yang aktif, inovatif, menarik, dapat menghilangkan rasa bosan yang cepat menyerang siswa-siswi sekolah dasar. Pengetahuan Islam sebagai dasar pembelajaran bahas Inggris, dengan ini tidak membuat pikiran siswa-siswi sekolah dasar merasa jenuh dengan mata pelajaran agama islam dan Bahasa Inggris dan tentunya suasana kelas yang kondusif.

Daftar Pustaka

- Fira. (2022). *Pengembangan buku bahan ajar Bahasa Inggris kelas 3 MI/SD berbasis Islami*.
Kasihani. (2007). *English for young learners*. Bumi Aksara.
Rayendriani. (2022). *Analisis nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada jenjang MTs di Kota Padangsidempuan*.

Rusydi. (2022). *Konsep kesatuan berbahasa dalam Islam*.

Wijayanto, M. E. (2020). The integration of Islamic values in implementation of learning english: Islamic education students perspective. *Eternal (English, Teaching, Learning, and Research Journal)*, 6(1), 18.

<https://doi.org/10.24252/Eternal.V6i1.2020.A2>

Tony , Wood. (2017). *Speak, listen, and learn*. Routledge.